

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK RESEARCH

A. Profil Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Kecamatan Kota Manna, yang mencakup area seluas 3.212 hektar atau 27,1% dari total wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan, merupakan salah satu dari beberapa kecamatan di kabupaten tersebut. Topografi sebelas kecamatan atau desa yang membentuk Kecamatan Kota Manna didominasi oleh daerah daratan. Dari seluruh kecamatan di wilayah ini, hanya dua di antaranya—Kampung Baru dan Desa Pagar Dewa—yang secara geografis berada di pesisir pantai. Sebagian besar medan di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan bersifat miring atau berbukit, berdasarkan pengamatan topografi.

Batas administratif Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, berikut ini:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Seluma
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Kaur
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Pagar Alam

1. Sejarah Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Kota Manna kecil, yang juga dikenal sebagai Kota Kenangan, merupakan ibu kota Kabupaten Bengkulu Selatan. Penduduk asli daerah ini terdiri dari masyarakat Serawai dan masyarakat adat pesisir. Pantai Pasar Bawah hanyalah salah satu dari berbagai destinasi wisata yang

indah dan populer, dan wilayah ini juga memiliki beberapa kompleks ritel, termasuk pasar mikro dan pasar tradisional yang paling terkenal adalah Pasar Ampera. Kota kecil ini kaya akan informasi sejarah, termasuk keberadaan tempat suci yang disebut Dusun Tinggi oleh penduduk setempat (meskipun ada yang menyebutnya Sebakas). Selain itu, penduduk setempat meyakini bahwa lokasi ini pernah menjadi sebuah metropolis yang hilang, pada zaman kerajaan dulu, tempat ini dijadikan pusat persembunyian dari ancaman para penjajah dan konon dipercaya tempat dahulunya pernah disinggahi oleh Gadjah Mada. Di sebuah desa di kota Manna, tepatnya di dusun Padang Niur (Padang Kedondong) terdapat sebuah keris dan sebuah pedang sakti yang disimpan di rumah penduduk yang bernama Pak Juliam dan Ibu Ili, keris ini juga dipercaya penduduk setempat sebagai pusaka yang dahulunya pernah dipakai Gadjah Mada. Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu, Indonesia. Salah satu SMA yang berada di sini merupakan SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan yang sudah berada semenjak rintisan awalnya merupakan SPG, berdiri semenjak tahun 1982.

2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022 adalah 152.194 jiwa, dengan rincian 76.473 jiwa laki-laki dan 75.721 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Kota Manna untuk laki-laki 9.141 jiwa dan perempuan 9.322 jiwa dengan jumlah total

yaitu 18.463 dan tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kota Manna adalah 3.161 jiwa per km².

Di Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat dua bahasa yang berbeda yang digunakan oleh warganya. Salah satu bahasa tersebut adalah Serawai, yang merupakan turunan dari bahasa Melayu; bahasa lainnya adalah Pasemah, yang terutama digunakan di wilayah antara muara Sungai Kedurang dan perbatasan Kabupaten Kaur.

Tabel 3.1
Berdasarkan Sensus Penduduk 2000 suku bangsa
Di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sbg :

Nama Suku	Persentase
Serawai	76,87%
Pasemah	13,39%
Jawa	2,89%
Minangkabau	2,21%
Melayu	1,06%
Sunda	0,95%
Batak	0,73%
Dan lainnya	1,89%

Sumber data : Manografi Kecamatan Kota Manna

Kota Manna merupakan ibu kota kabupaten Bengkulu Selatan akan dinaikkan menjadi kotamadya. Terdiri dari 11 kecamatan: Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Ulu Manna, Pino, Pino Raya, Seginim, Bunga Mas, Kedurang, Kedurang Hilir, Air Nipis.

3. Keadaan Pendidikan dan Agama

a. Keadaan Pendidikan

Kota Manna memiliki populasi yang beragam, mencakup berbagai suku dan tingkat pendidikan yang berbeda. Meskipun sebagian besar penduduk Kota Manna belum memiliki gelar sarjana atau pendidikan lebih tinggi, banyak di antara mereka yang menempatkan anak-anak mereka di sekolah lokal atau institusi pendidikan di tempat lain. Untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tidak perlu bekerja sebagai petani seperti mereka, penduduk Kota Manna berharap terdapat peningkatan dalam kualitas hidup anak-anak mereka.

Adapun data sarana pendidikan di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan:

Tabel 3.2
Sarana Pendidikan

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah/Unit
1	TK	18
2	TPA	2
3	SD	11
4	SMP	5
5	SMA	4
6	SMK	1

Sumber data: Manografi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

b. Keadaan Agama

Kota Manna memiliki sejumlah masjid yang memfasilitasi ibadah Islam, seperti salat dan studi agama, dengan mayoritas warganya beragama Islam. Perayaan seperti Isra' Mi'raj diadakan oleh

komunitas keagamaan dari sektor swasta. Sementara itu, generasi muda di kota Manna aktif mengikuti kegiatan keagamaan, termasuk acara yang diselenggarakan oleh masjid remaja Islam (RISMA). Berikut ini adalah informasi mengenai komunitas keagamaan di Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.:

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Menganut Agama

Agama	Persentase
Islam	98,81%
Kristen	1,19%
Protestan	0,96%
Katolik	0,20%
Hindu	0,01%
Buddha	0,01%
Kepercayaan	0,01%

Sumber data: Manografi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

4. Mata Pencaharian

Mata pencaharian sebagian besar penduduk Kota Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan adalah nelayan. Potensi perikanan sangat besar baik itu perikanan laut maupun perikanan darat. Produksi perikanan di Kabupaten Bengkulu selatan di Kecamatan Kota Manna pada produksi perikanan laut mencapai 1.206,65 ton dan perikanan darat 180 ton. Mata pencaharian lain penduduk Kecamatan Kota Manna yaitu petani. Dengan produksi padi sawah 1.186 ton.